

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Tugas Akhir, Mei 2021

Pajri Husnul Khotimah

Gambaran Indeks Kepadatan Jentik Nyamuk *Aedes Aegypti* Dan Kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Di Kelurahan Tanjung Harapan Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Tahun 2021

xvi + 59 Halaman, 13 tabel, 9 lampiran

RINGKASAN

Demam Berdarah Dengue adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*, yang ditandai dengan demam mendadak 2 sampai dengan 7 hari tanpa penyebab yang jelas, lemah/lesu, gelisah, nyeri ulu hati, disertai tanda pendarahan di kulit berupa bintik pendarahan (petechiae), lebam (echymosis) atau ruam (purpura). Faktor lingkungan sangat berpengaruh terhadap perkembangan nyamuk *Aedes aegypti*, terutama bila dilingkungan tersebut terdapat banyak kontainer yang menjadi *breeding place* bagi nyamuk *Aedes aegypti* seperti bak mandi/WC, gentong, kaleng bekas, dan lain-lain. Pengendalian DBD hingga saat ini lebih banyak ditekankan pada upaya memutus rantai penularan yaitu fase larva/jentik, karena gambaran jumlah larva/jentik dapat menunjukkan jumlah populasi vektor *Aedes aegypti*. Indikator yang digunakan untuk mengukur risiko penularan penyakit DBD adalah kepadatan jentik yaitu dengan mempertimbangkan angka HI, CI, dan BI di suatu wilayah.

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui kepadatan jentik nyamuk *Aedes Aegypti* yakni angka HI, CI, BI, dan ABJ dan kegiatan PSN berupa kegiatan 3M di Kelurahan Tanjung Harapan Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Tahun 2021. Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah rumah masyarakat, dengan 100 sampel rumah yang ada di Kelurahan Tanjung Harapan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil meliputi: HI sebesar 18% dengan DF pada urutan ke 4 (18-28) kepadatan sedang, CI sebesar 7% dengan DF urutan ke 3 (6-9) kepadatan sedang, BI sebesar 26 dengan DF pada urutan ke 4 (20-34) kepadatan sedang, dan ABJ sebesar 82%, 10% masyarakat tidak melakukan pengurusan frekuensi seminggu sekali, 58% masyarakat tidak melakukan penutupan TPA, 56% masyarakat tidak melakukan kegiatan mengubur/menyingkirkan barang bekas yang dapat menampung air. Perlu dilakukannya evaluasi dan monitoring dalam pengendalian jentik *Aedes aegypti* dengan lebih ketat melalui kegiatan PSN-DBD.

Kata kunci : Kepadatan Jentik *Aedes Aegypti*, PSN
Daftar Bacaan : (2010-2020)

**TANJUNG KARANG HEALTH POLYTECHNIC
ENVIRONMENTAL HEALTH DEPARTMENT**

Final Assignment, May 2021

Pajri Husnul Khotimah

Overview Of The Aedes Aegypti Larva Density Index And Mosquito Nest Eradication (PSN) Activities In Tanjung Harapan Village, The Working Area Of The Kotabumi II Public Health Center In 2021

xvi+59 page, 13 table, 9 attachments

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever is an infectious disease caused by the dengue virus and transmitted by the *Aedes aegypti*, characterized by a sudden fever of two to seven days with no apparent cause, weak/lethargic, restless, heartburn, accompanied by signs of bleeding on the skin in the form of bleeding spots (*petechiae*), bruises (*echymosis*) atau rash (purpura). Environmental factors are very influential on the development of the *Aedes aegypti*, especially if in that environment there are many containers that become breeding places for *Aedes aegypti* such as bathtubs/WC, barrels, used cans and others. Until now, the control of DHF is more focused on efforts to break the distribution chain namely the larvae stage, because the description of the number of larvae can show the number of vector populations of *Aedes aegypti*. The indicator used to measure the risk of transmission of dengue disease is the density of larvae by considering the HI, CI, and BI numbers in an area.

The purpose of this study was to determine the density of *Aedes aegypti* larvae, namely the HI, BI, CI, and ABJ numbers and PSN activities in the form of 3M activities in the Tanjung Harapan village, the working area of the Kotabumi II Public Health Center in 2021. The type of research conducted is descriptive research. The population in this study is community houses, with 100 samples of houses in Tanjung Harapan Village.

Based on the research that has been done, the results include: HI of 18% with DF on the order of 4 (18-28) medium density, CI of 7% with DF on the order of 3 (6-9) medium density, BI of 26 with DF on the order of 4 (20-34) medium density, and ABJ 82%, 10% of people don't do frequency drain once a week, 58% of the community did not close the landfill, 56% of the community does not bury/get rid of used goods that can hold water. It is necessary to carry out evaluation and monitoring in controlling *Aedes aegypti* larvae more strictly through PSN-DHF activities.

Keywords : Larvae Density *Aedes Aegypti*, PSN

Reading List : (2010-2020)